

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU YANG SEDANG TERAPI OAT (OBAT
ANTI TUBERKULOSIS) DI PUSKESMAS KECAMATAN
KAWALU KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



HESTI OKTAPIYANI

20121053

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

TASIKMALAYA

JULI 2024

**GAMBARAN KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA
TUBERKULOSIS PARU YANG SEDANG TERAPI OAT (OBAT
ANTI TUBERKULOSIS) DI PUSKESMAS KECAMATAN
KAWALU KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

Analisis Kesehatan



HESTI OKTAPIYANI

20121053

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Gambaran Kadar Asam Urat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Yang Sedang Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Di Puskesmas Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya

Hesti Oktapiyani, Meti Kusmiati, Meri

(Program Studi D-III Analis Kesehatan/TLM, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya)

Abstrak

Bakteri *Mycobacterium tuberculosis* ialah penyebab TB. Pengobatan biasanya berlangsung selama enam bulan hingga satu tahun, dan dibagi menjadi dua fase awal dan empat fase lanjutan. Isoniazid (H), streptomisin (S), etambutol (E), pirazinamid (P), dan rifampisin (R) ialah obat-obatan yang sering digunakan. Pirazinamid serta etambutol dapat membuat hiperurisemia, yakni kenaikan kadar asam urat di atas normal. Tujuan dari penelitian berikut ialah untuk mengetahui kadar asam urat pasien TB paru yang sedang terapi OAT di Puskesmas Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya. Studi deskriptif ini memilih 18 responden melewati metode purposive sampling. Kadar asam urat diukur menggunakan metode Enzymatic Test End Point (Uricase) dengan spektrofotometer. Hasilnya mengindikasikan bahwasannya sebagian besar responden dalam penelitian mengindikasikan kadar asam urat yang normal; 61% dari 11 responden, dimana kadar rata-rata 5,12 mg/dl, serta 39% dari 7 responden, yakni kadar rata-rata 10,2 mg/dl, mengindikasikan kadar yang meningkat.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Asam Urat, OAT

Abstrak

*The bacterium *Mycobacterium tuberculosis* is the cause of TB. Treatment usually lasts six months to a year, and is divided into two initial phases and four continuation phases. Isoniazid (H), streptomycin (S), ethambutol (E), pyrazinamide (P), and rifampicin (R) are the commonly used drugs. Pyrazinamide and ethambutol can cause hyperuricemia, which is an increase in uric acid levels above normal. The purpose of this study was to measure the uric acid level of pulmonary TB patients treated at the Kawalu Sub-district Health Center, Tasikmalaya City. This descriptive study selected 18 respondents through purposive sampling method. Uric acid levels were measured using the Enzymatic Test End Point (Uricase) method with a spectrophotometer. The results showed that most respondents in the study showed normal uric acid levels; 61% of 11 respondents, with an average level of 5.12 mg/dl, and 39% of 7 respondents, with an average level of 10.2 mg/dl, showed elevated levels.*

Keywords : Tuberculosis, Gout, OAT